

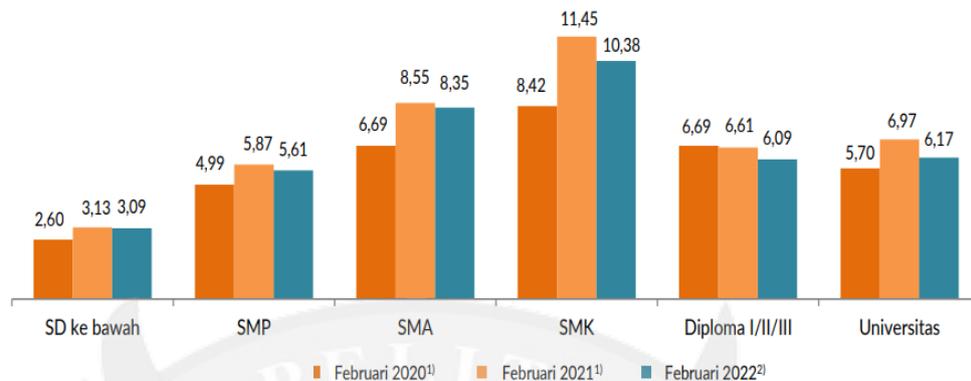
# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Pada Bab 1 ini menjelaskan mengenai penelitian yang akan dilakukan dengan menyampaikan latar belakang, masalah penelitian, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, Manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sumber daya manusia negara Indonesia memiliki jumlah yang banyak. Penduduk di Indonesia terus meningkat dengan adanya banyak kelahiran dan juga halnya peningkatan jumlah Angkatan kerja. Menurut Badan Pusat Statistik (2022) Jumlah Angkatan kerja mencapai 144,01 juta orang pada Februari 2022, jumlah Angkatan kerja ini mengalami peningkatan sebesar 4,20 juta dibanding Februari 2021. Jumlah pengangguran yang ada di Indonesia sebesar 5,83 persen dari keseluruhan penduduk indonesia termasuk dari lulusan universitas yaitu sebesar 6,17 persen dari keseluruhan jumlah pengangguran terbuka (Gambar 1.1). Mahasiswa dengan tingkat Pendidikan tinggi memiliki kesempatan yang lebih tinggi untuk memperoleh pekerjaan dan membuka usaha namun tidak menjamin mereka dapat bekerja setelah lulus.



Gambar 1.1 Tingkat Pengangguran Terbuka menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan

Sumber: Badan pusat statistik, 2022

Menurut Laporan Global Entrepreneurship Index (2019) menyatakan bahwa jumlah wirausaha Indonesia berada di peringkat 75 dari 134 Negara. Data tersebut menunjukkan bahwa jumlah wirausahawan Indonesia masih kalah dengan negara asia tenggara lainnya seperti Thailand, Vietnam dan Malaysia. Menurut sekretaris kementerian koperasi dan UKM Arif Rahman hakim menyatakan bahwa rasio kewirausahaan negara Indonesia adalah 3,47 persen (Ismoyo, 2021). Saat ini, pemerintah Indonesia dalam proses merancang perpres mengenai pengembangan kewirausahaan Nasional, yang memfokuskan untuk menciptakan banyak wirausaha baru dengan tujuan untuk mencapai target rasio kewirausahaan pada tahun 2024 yang sebesar 3,94% (idem). Maka dalam mencapai rasio tersebut dan mengurangi pengangguran di indonesia, masyarakat perlu meningkatkan intensi dalam berwirausaha termasuk mahasiswa.

Intensi merupakan ambisi, keinginan dan rencana yang perlu diupayakan oleh individu dimasa mendatang (Vemmy, 2013). Intensi menjadi poin penting

karena dalam memulai tindakan atau perilaku perlu adanya keinginan yang mengawali hal tersebut. Intensi wirausaha merupakan keinginan seseorang dalam menjalankan wirausaha yang dapat memunculkan peluang bisnis dan pengambilan risiko melalui penciptaan produk baru (Putra & Melati, 2021). Dalam Laporan GUESS Indonesia (2021) terdapat 11,36% dari seluruh mahasiswa sedang dalam proses mendirikan usaha baru, sedangkan 48,70% sudah memiliki dan menjalankan usahanya. Jumlah keseluruhan mahasiswa di Indonesia dalam menjadi wirausaha belum cukup optimal. Dalam mengurangi pengangguran dan menciptakan lapangan kerja baru maka perlu adanya kontribusi mahasiswa untuk turut menciptakan peluang bisnis baru yang dapat menciptakan kesempatan kerja lebih luas.

Pendidikan merupakan proses pembinaan diri individu dan masyarakat sehingga dapat bertahan dalam menjalani kehidupan sehari-hari (Husamah, Restian, & Widodo, 2019). Konsep dasar dalam Pendidikan ialah tindakan yang dilakukan secara terencana dan sadar yang dapat mewujudkan kegiatan pembelajaran dan dalam proses tersebut terdapat peserta didik yang aktif dalam mengembangkan potensi diri sehingga memiliki keterampilan yang dapat berguna bagi bangsa dan negara (Rosmita et al., 2022). Dalam memulai wirausaha, yang menjadi dasar dalam hal tersebut adalah Pendidikan kewirausahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Setyanti et al., (2021) juga menunjukkan bahwa semakin tinggi Pendidikan kewirausahaan yang diperoleh oleh mahasiswa menunjukkan juga semakin tinggi intensi dalam berwirausaha.

Pendidikan kewirausahaan perlu diterapkan di Negara Indonesia dalam pengembangan kewirausahaan nasional. Fokus Indonesia dalam menumbuhkan para wirausaha baru tentunya Pendidikan kewirausahaan perlu menjadi pembelajaran yang patut diterapkan dalam dunia Pendidikan Indonesia. Permasalahannya bagaimana Pendidikan kewirausahaan dapat memberikan pembelajaran yang sesuai pada peserta didik di Indonesia sehingga dapat mencapai penumbuhan wirausahawan baru.

*Marketplace* adalah tempat untuk memasarkan produk maupun jasa melalui media internet (Sadgotra & Saputra, 2013). Menurut hasil pendataan Survei *E-commerce* Badan Pusat Statistik (2021), jumlah usaha *E-commerce* di Indonesia sebanyak 2.361.423 usaha. Dikarenakan dampak dari Covid-19, banyak masyarakat Indonesia melakukan pembelian secara online akibat dari terbatasnya aktivitas yang dilakukan diluar rumah untuk mencegah penyebaran virus. Banyaknya pembeli online di berbagai *marketplace* dapat memberikan peluang bagi wirausahawan baru untuk membangun bisnis dan memasarkan produknya di *marketplace*. Hal ini dapat menunjukkan adanya manfaat *marketplace* bagi semua kalangan untuk melakukan aktivitas wirausaha.

Kecerdasan Adversitas merupakan kemampuan individu dalam berpikir, mengelola, dan bertindak yang dapat menciptakan tanggapan kognitif dari stimulus pengalaman sulit yang dilalui dalam kehidupan (Purwaningsih & Megaster, 2019). Kecerdasan adversitas ialah kemampuan penting untuk mengubah tantangan dan kesulitan menjadi peluang untuk berhasil yang dapat berguna ketika menghadapi

kesulitan sehingga merupakan hal positif bagi mahasiswa yang memiliki kecerdasan adversitas yang kemudian dapat menciptakan intensi berwirausaha (Agustina, Nasution, & Sampurnawati, 2018).

Dalam menciptakan peluang bisnis baru tentu kecerdasan adversitas yang tinggi dapat berdampak baik dikarenakan dalam penciptaan bisnis baru tidak lepas dari banyaknya resiko dan tantangan yang perlu dihadapi. Mahasiswa dengan kecerdasan adversitas rendah dapat menimbulkan keraguan dalam memulai usaha karena adanya ketakutan untuk menghadapi resiko-resiko tersebut sehingga dapat mengurangi keinginan untuk berwirausaha. Penelitian yang dilakukan oleh Aminah (2020) menunjukkan bahwa kecerdasan adversitas merupakan variable dominan yang mempengaruhi intensi berwirausaha.

Selain Kecerdasan adversitas, faktor keyakinan diri merupakan salah satu faktor penting yang dapat berdampak pada keyakinan diri untuk memulai usaha. Efikasi diri merupakan suatu penilaian mengenai kemampuan diri untuk melakukan tindakan yang tepat atau tidak tepat, mampu atau tidak dalam melakukan pekerjaan yang sesuai dengan syarat yang diberikan (Nasir & Syahnur, 2021). Efikasi diri dapat diperoleh melalui pembelajaran dan pengalaman berdasarkan aspirasi dan tujuan individu (Murari & Pathak, 2022). Efikasi diri menurut Evaliana (2015) adalah hal yang berkaitan dengan kepercayaan mengenai kemampuan diri sendiri dalam menjalani tugas yang diberikan. Faktor efikasi diri juga menjadi hal penting karena dalam berwirausaha, individu perlu memiliki keyakinan untuk dapat menjalankan usaha tersebut. Apabila individu memiliki keyakinan rendah dengan

diri sendiri untuk menjalankan suatu usaha, maka usaha tersebut akan sulit untuk berkembang.

Mahasiswa yang memiliki efikasi diri rendah maka akan memberikan dampak negatif untuk menjalankan usaha sendiri karena tidak percaya diri untuk melakukan tugas-tugas yang akan dihadapi dalam berwirausaha. Isnain & Nurwidawati (2018) menyatakan bahwa individu yang memiliki ciri efikasi diri tinggi yakin akan dirinya dapat melakukan tugas sesuai dengan yang disyaratkan dan mampu memprediksi karir kedepannya dengan kemampuan diri yang akan berdampak pada kematangan karir yang tinggi sedangkan individu yang memiliki efikasi diri rendah akan berdampak pada kematangan karir yang rendah. Dalam penelitian ini, menggunakan efikasi diri sebagai moderasi untuk variabel Pendidikan kewirausahaan, *Marketplace* dan Kecerdasan Adversitas terhadap intensi berwirausaha Mahasiswa.

Dalam mengurangi pengangguran dan menciptakan lapangan kerja baru maka perlu adanya kontribusi mahasiswa salah satunya dengan cara menciptakan usaha sendiri. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apa saja faktor yang dapat mempengaruhi intensi berwirausaha mahasiswa. Berdasarkan pernyataan tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, *Marketplace* dan Kecerdasan Adversitas terhadap Intensi Berwirausaha mahasiswa Universitas Pelita Harapan yang dimoderasi oleh Efikasi Diri”.

## 1.2 Rumusan Penelitian

Indonesia memiliki jumlah pengangguran 5,83 persen dari keseluruhan penduduk Indonesia (Badan Pusat Statistik, 2022). Dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia tentunya tingkat pengangguran di Indonesia perlu segera diatasi. Terjadinya tingkat pengangguran yang tinggi dikarenakan tidak diimbangi dengan jumlah lapangan kerja. Dalam meningkatkan perekonomian negara dan menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat Indonesia perlu adanya kontribusi dari Mahasiswa dalam menciptakan lapangan kerja baru.

Sebagai lulusan Universitas, Mahasiswa dapat memilih untuk melanjutkan karir sebagai professional atau menjadi wirausahawan muda. Akan tetapi, banyak faktor yang dapat mempengaruhi mahasiswa untuk memiliki niat menjadi wirausahawan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi Intensi Berwirausaha mahasiswa. Peneliti menggunakan variabel pendukung lain yaitu Pendidikan Kewirausahaan, *Marketplace*, Kecerdasan Adversitas, dan Efikasi diri sebagai variabel moderasi. Responden dari penelitian merupakan mahasiswa perminatan kewirausahaan di Universitas Pelita Harapan. Berdasarkan pembahasan diatas maka disimpulkan, peneliti ingin membahas mengenai faktor- faktor yang mempengaruhi Intensi Berwirausaha Mahasiswa Universitas Pelita harapan. Peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh positif Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha?
2. Apakah terdapat pengaruh positif *Marketplace* terhadap Intensi Berwirausaha?
3. Apakah terdapat pengaruh positif Kecerdasan adversitas terhadap Intensi Berwirausaha?
4. Apakah terdapat pengaruh positif Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha yang dimoderasi oleh Efikasi Diri ?
5. Apakah terdapat pengaruh positif *Marketplace* terhadap Intensi Berwirausaha yang dimoderasi oleh Efikasi Diri?
6. Apakah terdapat Pengaruh positif Kecerdasan Adversitas terhadap Intensi Berwirausaha yang dimoderasi oleh Efikasi Diri?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan penelitian diatas, penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan tersebut. Berikut adalah tujuan dari penelitian yang ingin dicapai:

1. Untuk mengetahui Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Intensi berwirausaha.
2. Untuk mengetahui *Marketplace* berpengaruh positif terhadap Intensi Berwirausaha.

3. Untuk mengetahui Kecerdasan Adversitas berpengaruh positif terhadap Intensi Berwirausaha.
4. Untuk mengetahui Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Intensi Berwirausaha yang dimoderasi Efikasi Diri.
5. Untuk Mengetahui *Marketplace* berpengaruh positif terhadap Intensi Berwirausaha yang dimoderasi Efikasi Diri.
6. Untuk Mengetahui Kecerdasan Adversitas berpengaruh positif terhadap Intensi Berwirausaha yang dimoderasi Efikasi Diri.

#### **1.4 Ruang Lingkup Penelitian**

Pada sub-bab ini berisi Ruang lingkup yang dipilih oleh peneliti untuk melakukan penelitian, disesuaikan dengan pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian yang diteliti.

1. Penelitian dilakukan untuk mengetahui faktor yang dapat mempengaruhi Intensi Berwirausaha Mahasiswa Universitas Pelita Harapan
2. Responden pada penelitian ini merupakan Mahasiswa yang sudah mengambil mata kuliah yang berkaitan dengan kewirausahaan.
3. Responden pada penelitian ini merupakan Mahasiswa S1 dari Universitas Pelita Harapan.
4. Penelitian dilakukan dengan menggunakan google link form untuk menjangkau responden.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Pada sub-bab ini berisi manfaat teoritis dan manfaat manajerial dari penelitian yang dilakukan.

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan bahan penelitian yang bermanfaat mengenai pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, *Marketplace*, Kecerdasan Adversitas terhadap Intensi Berwirausaha yang dimoderasi oleh efikasi diri. Diharapkan penelitian ini dapat berkontribusi sebagai sumber informasi dan referensi bagi peneliti lain. Peneliti juga berharap penelitian yang dilakukan akan menghasilkan manfaat untuk menambah pengetahuan tentang topik yang dibahas dalam penelitian.

### **1.5.2 Manfaat Manajerial**

Diharapkan Penelitian ini dapat memberikan peningkatan intensi berwirausaha mahasiswa dengan menyelidiki faktor-faktor yang dapat mempengaruhi intensi berwirausaha mahasiswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada universitas untuk menciptakan wirausahawan muda sehingga dapat meningkatkan perekonomian negara Indonesia.

## **1.6 Sistematika Penelitian**

Sistematika Penelitian yang digunakan dalam penelitian terbagi menjadi 5 bab sebagai berikut:

## **BAB I – PENDAHULUAN**

Pada bab 1, peneliti membahas mengenai informasi mendasar penelitian dimulai dari latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, Manfaat penelitian dan struktur penelitian.

## **BAB II – LANDASAN TEORI**

Pada bab 2 peneliti menjelaskan mengenai teori dari variabel-variabel yang digunakan untuk penelitian, hubungan antara variabel untuk pengembangan hipotesis serta model penelitian.

## **BAB III – METODE PENELITIAN**

Pada bab 3 menjelaskan dan membahas mengenai metode yang digunakan sebagai alat ukur dan juga menganalisis data untuk menguji hubungan antar variabel.

## **BAB IV – HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab 4 membahas mengenai hasil penelitian yang telah dianalisis berdasarkan perolehan jawaban responden yang terkumpul dan melakukan interpretasi antar variabel.

## **BAB V – KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab 5 membahas kesimpulan penelitian yang ditulis peneliti melalui hasil penelitian, serta saran yang diberikan peneliti untuk digunakan pada penelitian selanjutnya.